

**EKSPRESI WAJAH ANAK-ANAK  
DALAM KARYA SENI LUKIS REALIS**

**KARYA AKHIR**

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

REZA INDRA PRASETYO

1205403/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**KARYA AKHIR**

**EKSPRESI WAJAH ANAK-ANAK DALAM KARYA SENI LUKIS  
REALIS**

Nama : Reza Indra Prasetyo  
NIM : 1205403  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 04 Agustus 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. Abd. Hafiz, M.Pd  
NIP. 19590524.198602.1.001



Yasrul Sami B. S. Sn. M.Sn  
NIP. 1969080.200312.1.002

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP,



Drs. Syafwan, M.Si  
NIP. 19570101.198103.1.010

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Ekspresi Wajah Anak-anak dalam Karya Seni Lukis Realis  
**Nama** : Reza Indra Prasetyo  
**Nim** : 1205403  
**Program Studi** : Pendidikan Seni Rupa  
**Jurusan** : Seni Rupa  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

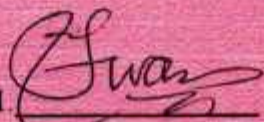
Padang, 04 Agustus 2017

### Tim Penguji:

Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Irwan, M.Sn.  
NIP: 19620709.199103.1.003

1 

2. Sekertaris : Drs. Erfahmi, M.Sn.  
NIP: 19551011.198303.1.002

2 

3. Anggota : Ir. Drs. Heldi, M.Si. Ph.D.  
NIP: 19610722.199103.1.001

3. \_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Indra Prasetyo

NIM : 1205403

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul "Ekspresi Wajah Anak-anak dalam Karya Seni Lukis Realis" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Reza Indra Prasetyo

NIM. 1205403

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الشُّكْرُ عَلَيْكُمْ وَأُورِيْتُمْ الْقُرْآنَ وَبَرَكَاتُهُ

*Alhamdulillahirabbil'alamin...*

*Secercah harapan ku genggam, sepenggal asa telah ku raih dan sebagian jalan ku telah terang.*

*Terima Kasih Ya Allah....*

*Aku berharap pada-Mu untuk slalu mengiringi dan menuntun di setiap langkah ku.*

*Ku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai ungkapan rasa hormat, simpati, sayang dan terima kasih ku, atas bantuan do'a yang mengiringi langkah perjuanganku, untuk orang-orang yang ada di dekat ku Ayah Ali Munthohir, Ibu Siti Halimah, Kakek Ahmad Sukardi, Nenek , dan adik-adik ku, Nur Arif Ismawansyah, Erwin Alfianika, Dina Nur Fadilah, Hafishik Al Kharis, Fitria Ramadhani, Avifah Rahmadhani*

*Kasih sayang dan do'a yang diberikan kepada ku begitu tulus Semoga atas do'a dan restu mu, pengorbanan dan kasih sayang yang telah Ayah dan Ibu berikan untuk ku, yang masih ku rasakan sampai detik ini menjadi amal dan ibadah di sisi Allah SWT*

*Terima kasih kepada dosen PA Drs. Erwin A. M.Sn, dan ke dua pembimbing laporan karya akhir, Drs. Abd. Hafiz, M.Pd dan Drs. Yasrul Sami B. S.Sn. M.Sn yang telah membimbing saya dalam menyusun laporan karya akhir dari awal sampai akhir tekaksanannya ujian kompre. Tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada ketiga dosen penguji, Drs. Irwan, M.Sn, Drs. Erfahmi, M.Sn, dan Ir. Drs. Haldi, M.Si. Ph.D yang telah membimbing saya saat perbaikan setelah ujian kompre.*

*Special thanks for*

*Adek Lusi Fitriani yang telah hadir dalam hidup ku dan telah membuat suatu perubahan positif sejak awal kenal sampai sekarang, dan juga telah memberikan suntikan semangat setiap keadaanku. Semoga adek cepat menyelesaikan kuliahnya dan segala sesuatu yang diimpikan cepat terkabulkan. Amin...*

*Terakhir*

*"Teman-teman seperjuangan dan teman kos"*

*Arif Satriyo Pambudi S.Pd, Agus Setiawan A.Md, Remedy Galan Putra S.Si, Novendra S.Pd, Pino Yudiantara, bang Irwan, Wengki, Hafis, Ridho, Rafki, Andri Zuda, Efriendi, Haikal, Nando, Riski Medan, Riski Bukittinggi, Ibul, Sari, Jeki, Reki Yelis S.Si, Ade Priadi, Adek Syaputra, Engga, Rezi Aulia, Teman-teman komunitas MATA HATI dan semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.*

*Semua hal yang telah kita lalui bersama, baik itu yang membuat kita sedih, bahagia, tertawa, menangis. Semoga itu takkan pernah berakhir dan terima kasih atas bantuannya baik dalam memberi nasehat, saran dalam membuat laporan karya akhir ini.*

*By*

*Reza Indra Prasetyo*

## **ABSTRAK**

**Reza Indra Prasetyo : Ekspresi Wajah Anak-anak dalam Karya Seni  
Lukis Realis**

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah memvisualisasikan suatu ekspresi wajah anak-anak dalam berbagai macam bentuk, dalam karya seni lukis realis.

Metode penciptaan karya seni, menggunakan lima tahap yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian serta yang terakhir mengadakan pameran karya lukis yang telah dibuat. Dalam penciptaan karya, menggunakan cat *acrilic* di atas kanvas dengan teknik sapuan kuasserta menggunakan warna-warna yang sesuai dengan objek.

Sepuluh karya yang dibuat mewakili tema yang diangkat tentang ekspresi wajah anak-anak. Ketertarikan penulis tentang ekspresi wajah anak-anak karena kepolosannya, pada saat berinteraksi dengan orang lain tanpa adanya rekayasa didalamnya, ekspresi yang ditunjukkan merupakan respon sesungguhnya seperti apa yang dirasakan. Jika perasaannya sedang bahagia maka akan tersenyum dan tertawa, dan apabila perasaannya sedang sedih, mereka tidak merekayasa perasaannya dengan cara tertawa. Hal ini disebabkan karakter sikap yang didasari dari suasana atau perasaan anak-anak itu sendiri.

Kata Kunci : Ekspresi Wajah, Anak-anak, Lukis, Realis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berupa sepuluh karya lukisan dengan judul Ekspresi Wajah Anak-anak dalam Karya Seni Lukis Realis. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis kirimkan untuk pembawa cahaya dari kegelapan sampai kepada kehidupan yang kini penuh dengan anugrah yakni Nabi Muhammad SAW.

Hasil karya lukisan tentang Ekpresi Wajah Anak-anak ini bisa dilihat oleh penikmat seni dan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat mengenai berbagai macam bentuk ekspresi wajah anak-anak tersebut. Selanjutnya tidak lupa ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya akhir ini, antara lain:

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Si selaku ketua Jurusan dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn selaku sekretaris jurusan Seni Rupa yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya akhir ini.
2. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
3. Bapak Drs. Eswendi, M.Pd. selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd. dan Yasrul Sami, S.Sn, M.Sn. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi

yang sangat membantu, serta mengarahkan penulis dalam penyelesaian laporan karya akhir ini.

5. Tim Penguji, Drs. Erfahmi, M.Sn, Drs. Irwan, M.Sn. dan Ir. Drs. Heldi, M.Si. Ph.D yang telah membantu memberikan masukan, saran dan kritikan dalam kesempurnaan laporan karya akhir ini.
6. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd sebagai Koordinator Tugas Akhir yang telah mengarahkan, memberikan bantuan, dan yang telah berbaik hati dalam kesempurnaan laporan karya akhir ini.
7. Bapak dan ibu dosen seni rupa UNP yang selalu memberikan masukan, ilmu pengetahuan dan pembelajaran berharga bagi penulis.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan selama pembuaan laporan karya akhir ini.

Semoga karya akhir ini dapat memberikan manfaat untuk setiap masyarakat, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk kelengkapan dan kesempuarnaan laporan karya akhir ini.

Penulis,

Reza Indra Prasetyo

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Ide Penciptaan .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	3
C. Orisinalitas .....	4
D. Tujuan Dan Manfaat Berkarya.....	6
1. Tujuan Berkarya .....	6
2. Manfaat Berkarya .....	6
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	8
1. Pengertian ekspresi wajah .....	8
2. Pengertian emosi .....	9
3. Faktor mempengaruhi emosi pada anak-anak .....	11
4. Pengertian anak-anak .....	12
B. Landasan Penciptaan .....	14
1. Pengertian Seni .....	14
2. Seni Lukis .....	15
a. Pengertian Seni Lukis .....	15
b. Corak Seni Lukis .....	17
3. Seni Lukis Realis.....	18
a. Pengertian Seni Lukis Realis .....	18
b. Sejarah Perkembangan Seni Lukis Realis .....	19
1) Eropa .....	19
2) Indonesia .....	20
3) Ciri-ciri Seni Lukis Realis .....	21
4. Seni Rupa Kontemporer .....	22
a. Pengertian.....	22
b. Ciri-ciri Seni Rupa Kontemporer .....	22
c. Sejarah Perkembangan Seni Rupa Kontemporer.....	23
5. Unsur-unsur Seni Rupa .....	23
6. Prinsip-prinsip Seni Rupa.....	26

a. Kesatuan .....	26
b. Keseimbangan .....	27
c. Proporsi.....	27
d. Irama.....	28
e. Aksentuasi.....	28
C. Tema/Ide/Judul.....	29
D. Konsep Perwujudan .....	30
<b>BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Perwujudan Ide-ide Seni .....	31
1. Persiapan .....	31
2. Elaborasi .....	31
3. Sintesis .....	32
4. Realisasi Konsep .....	33
5. Penyelesaian karya .....	38
B. Kerangka Konseptual .....	39
<b>BAB IV HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN</b>	
Karya Pertama.....	41
Karya Dua .....	43
Karya Tiga .....	45
Karya Empat .....	47
Karya Lima .....	49
Karya Enam .....	51
Karya Tujuh .....	53
Karya Delapan .....	55
Karya Sembilan.....	57
Karya Sepuluh.....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Karya Rujukan .....	5
Gambar 2. Sketsa karya Satu .....	33
Gambar 3. Sketsa Karya Dua.....	33
Gambar 4. Sketsa Karya Tiga.....	33
Gambar 5. Sketsa Karya Empat.....	33
Gambar 6. Sketsa Karya Lima.....	34
Gambar 7. Sketsa Karya Enam.....	34
Gambar 8. Sketsa Karya Tujuh.....	34
Gambar 9. Sketsa Karya Delapan.....	34
Gambar 10. Sketsa Karya Sembilan .....	34
Gambar 11. Sketsa Karya Sepuluh .....	34
Gambar 12. Kuas .....	35
Gambar 13. Palet .....	36
Gambar 14. Cat.....	36
Gambar 15. Kanvas .....	37
Gambar 16. Karya Pertama “Cemberut” .....	41
Gambar 17. Karya Ke Dua “Menangis” .....	43
Gambar 18. Karya Ke Tiga “Meringis” .....	45
Gambar 19. Karya Ke Empat “Marah” .....	47
Gambar 20. Karya Ke Lima “Merenung” .....	49
Gambar 21. Karya Ke Enam “Ngantuk” .....	51
Gambar 22. Karya Ke Tujuh “Bosan” .....	53
Gambar 23. Karya Ke Delapan “weeekk” .....	55
Gambar 24. Karya Ke Sembilan “Jijik” .....	57
Gambar 25. Karya Ke Sepuluh “Aduh” .....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Display Karya.....	65
Lampiran 2. Pameran.....	66
Lampiran 3. Kegiatan Konsultasi Pembimbing 1 .....	72
Kegiatan Konsultasi Pembimbing 2.....	74

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Penciptaan**

Manusia merupakan salah satu makhluk hidup yang memiliki kodrat lebih sempurna dari makhluk lainnya, dan Tuhan menciptakan manusia sebagai satu-satunya makhluk hidup yang berbudaya. Hal ini dikarenakan manusia memiliki akal, pikiran, bentuk, dan karakteristik yang berbeda satu dengan yang lain.

Pada masa anak-anak, dalam kehidupan sosial banyak cara yang dilakukannya untuk menjalin suatu hubungan sosial, salah satunya dilakukan dengan cara berinteraksi secara langsung. Contohnya Anak-anak yang berkumpul dan bermain dengan teman sejawatnya, dan juga berinteraksi dengan masyarakat umum. Melalui komunikasi maka akan muncul suatu ekspresi wajah yang berbeda-beda, sebagai organisme yang bertindak karena adanya perangsang dari luar. Setiap bentuk ekspresi wajah anak-anak memiliki tanda atau pemaknaan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karakter sikap dan gerak anatomi tubuh yang didasari dari suasana atau perasaan anak-anak itu sendiri.

Ekspresi wajah merupakan salah satu cara penting dalam menyampaikan pesan sosial dalam kehidupan anak-anak. Karena ekspresi atau mimik wajah sebenarnya adalah salah satu bentuk komunikasi nonverbal yaitu proses komunikasi dimana pesan yang disampaikan tidak menggunakan kata-kata, yang merupakan hasil dari satu atau lebih gerakan dari posisi otot wajah serta dapat menyampaikan keadaan emosi seperti; ekspresi sebuah senyuman mengungkap

kearamahtamahan dan kasih sayang, mengangkat alis mata menunjukkan ekspresi heran dari seseorang kepada orang yang mengamatinya.

Ekspresi wajah anak-anak dapat menunjukkan rasa gembira, jijik, marah, sedih, takut, terkejut dan lain sebagainya. Emosi-emosi ini dapat terlihat melalui gerakan-gerakan otot dari dahi, sekitar mata, hidung, dan mulut.

Adapaun beberapa fenomena yang penulis amati yaitu pada saat anak-anak sedang bermain kelereng tiba-tiba temannya mengambil dan membawa pergi kelereng tersebut, lalu anak-anak yang diambil kelerengnya langsung merespon dengan perasaan kecewa dan menangis melihat mainannya diambil oleh temannya. Kejadian lainnya, pada saat anak-anak melihat temannya tejatuh karena terpleset, anak-anak tersebut langsung merespon dengan cara tertawa terbahak-bahak melihat kejadian yang dianggapnya lucu tersebut.

Dari kejadian itu penulis melihat bahwa mereka langsung merespon dan bertindak atas apa yang dirasakannya. Karena kepolosannya sebagai anak-anak, pada saat berinteraksi dengan orang lain mereka berekspresi tanpa adanya rekayasa, karena setiap ekspresi yang ditunjukkan merupakan respon sesungguhnya seperti apa yang dirasakan. Jika perasaannya sedang bahagia maka mereka akan tersenyum dan tertawa, dan apabila perasaan yang dialaminya sedang sedih, mereka tidak merakayasa perasaannya dengan cara tertawa. Hal ini disebabkan karakter sikap yang didasari dari suasana atau perasaan anak-anak itu sendiri.

Terinspirasi dari fenomena yang dilihat, bentuk ekspresi wajah anak-anak inilah yang penulis angkat dalam sebuah karya akhir. Penciptaan ini berawal dari kehidupan sehari-hari yang memperlihatkan aktivitas anak-anak yang beragam dari segala kondisi atau keadaan, menjadi daya tarik penulis dari sebuah ekspresi wajah anak-anak yang berubah-ubah ketika perasaan yang dialaminya juga berubah-ubah yang mampu membuahkan hasil dan pikiran. Lambat laun resapannya membuahkan hasrat penulis untuk melukis dengan muatan konsep seperti yang tervisualisasi dari ekspresi wajah anak-anak tersebut. Ekspresi wajah yang dihadirkan sebagai isi dari perasaan yang dialami anak-anak sebagai objek utama pada lukisan potret. Baik anak-anak berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.

Bentuk ekspresi wajah anak-anak inilah yang penulis tampilkan ke dalam bentuk media seni lukis. Atas dasar pemahaman dan gagasan itulah pada akhirnya penulis membangun keseimbangan berfikir dan menyelesaikan karya akhir yang berjudul "*Ekspresi Wajah Anak-anak dalam Karya Seni Lukis Realis*".

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang penciptaan di atas, seperti pada saat anak-anak berinteraksi dengan orang lain mereka berekspresi tanpa adanya rekayasa, karena setiap ekspresi yang ditunjukkan merupakan respon sesungguhnya seperti apa yang dirasakan. Jika perasaannya sedang bahagia maka mereka akan tersenyum dan tertawa, dan apabila perasaan yang dialaminya sedang sedih, mereka tidak

akan merakayasa perasaanya dengan cara tertawa. Hal ini disebabkan karakter sikap yang didasari dari suasana atau perasaan anak-anak itu sendiri. Dari pernyataan di atas maka ide penciptaannya dapat dirumuskan yaitu, Bagaimana Memvisualisasikan Ekspresi Wajah Anak-anak dalam berbagai bentuk, melalui Seni Lukis Realis?

### **C. Orisinalitas**

Basuki Abdullah(lahir di Surakarta, Jawa Tengah, 27 Januari 1915- meninggal di Jawa Tengah, 5 November 1993 pada umur 78 tahun) adalah seorang maestro pelukis Indonesia. Ia dikenal sebagai pelukis aliran realis dan naturalis. Ia pernah diangkat menjadi pelukis resmi Istana Merdeka Jakarta dan karya-karyanya menghiasi istana Negara dan kepresidenan Indonesia.

Pada lukisan “Adik dan Kakak” yang dibuat oleh seniman Basoeki Abdullah ini melukiskan sosok manusia yang digarap secara realistis. Jika dilihat dari bentuk subjek matternya sangat proporsionis baik sosok adik maupun kakaknya dan figur tersebut terasa mengandung ritme drama kehidupan. Hal menarik dari lukisan “Adik dan Kakak” ini yaitu terdapat pada bentuk wajah dan penggarapan bagian wajah yang terlihat mirip sosok seorang adik dan kakak, sehingga terkesan sangat nyata dalam kehidupan.



**Gb.1** *Adik dan kakak*  
Basoeki Abdullah

Foto: <http://www.galeri-nasional.or.id>

Adapun persamaan dari karya penulis dengan karya Basoeki Abdullah yaitu terletak pada figur anak-anak yang diangkatnya sebagai objek dalam lukisan, dan sama-sama menggunakan corak realis dalam penggarapannya. Sedangkan perbedaannya yang terdapat pada lukisan keduanya yaitu:

1. Dari segi subjek karyanya, Basoeki Abdullah membuat karya lukis dengan subjek figur manusia dari berbagai macam usia, dan tidak hanya figur anak-anak saja. Sedangkan pada karya penulis hanya menampilkan figur anak-anak, baik anak laki-laki maupun perempuan dengan berbagai macam bentuk ekspresi, sebagai objek dalam karya akhir.
2. Dari segi pengerjaan karya, karya penulis kebanyakan hanya menampilkan anggota tubuh bagian kepala sampai pada bagian pinggang saja, dengan memfokuskan ekspresi yang tampak dari raut wajah atau mimik wajah anak-

anak tersebut. Sedangkan pada setiap karya Basuki Abdullah rata-rata setiap figur manusia yang dibuat tidak hanya memfokuskan pada beberapa bagian anggota tubuh saja, terkadang hampir semua anggota tubuh manusia tersebut dituangkan dalam sebuah karya lukisnya.

Pembuatan karya akhir ini penulis melukis objek wajah dengan figure anak-anak dalam berbagai macam ekspresi. Aspek-aspek yang dibuat berbeda atau orisinal adalah pembuatan karya dengan judul “*Ekspresi Wajah Anak-anak dalam Karya Seni Lukis Realis*” Penulis akan menghadirkan konsep pemaknaan ekspresi wajah anak-anak secara nyata, dengan cara ungkapan realis.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Berkarya**

##### **1. Tujuan Berkarya**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulisan karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan suatu ekspresi wajah anak-anak dengan berbagai macam bentuk ekspresi wajah, dalam karya seni lukis realis.

##### **2. Manfaat Berkarya**

Adapun manfaat dengan penciptaan ini adalah:

- a. Bagi penulis, dapat melatih kemampuan teknik melukis khususnya dalam seni lukis realis, dari awal konsep penciptaan karya sampai terciptanya karya.
- b. Terhadap masyarakat, dapat menambah wawasan mengenai suatu ekspresi wajah anak-anak dengan berbagai macam bentuk ekspresi dalam karya seni

lukis realis, dan dapat mengambil nilai positif dari suatu ekspresi yang ditunjukkan oleh seorang anak-anak, yang merupakan ungkapan sesungguhnya atas apa yang dirasakan tanpa ada rekayasa didalamnya.

- c. Bagi dunia seni, sebagai penambah perkembangan tentang dunia lukis itu sendiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Konsep tugas akhir karya seni ini berawal dari fenomena yang penulis amati, yaitu ketika sedang berinteraksi dengan orang lain, mereka berekspresi tanpa ada suatu rekayasa didalamnya. Jika perasaan yang dialaminya sedang bahagia maka mereka akan tersenyum dan tertawa, dan apabila perasaan yang dialaminya sedang sedih, mereka tidak merekayasa perasaannya dengan cara tertawa.

Melalui bahasa visual yang ditunjang unsur-unsur seni lukis dan unsur psikis penulis menggambarkan suatu ekspresi wajah anak-anak. Ungkapan perasaan melalui ekspresi wajah oleh anak-anak merupakan respon sesungguhnya atas apa yang dirasakan, yang penulis presentasikan melalui lukisan realis dengan berbagai macam bentuk ekspresi wajah anak-anak.

Proses visualisasi dilakukan melalui berbagai tahap yang diawali dengan pengamatan dan pemahaman tentang figur anak-anak. Pada tahap pengamatan (observasi) dilanjutkan dengan pembuatan sketsa di atas kertas, Objek yang diamati diolah melalui eksplorasi bentuk-bentuk figur anak-anak. Kemudian tahap selanjutnya melakukan tahap penggoresan cat di atas kanvas dengan teknik plakat.

Lukisan dengan figur anak-anak disajikan dengan teknik realis dan memvisualisaikan sesuai dengan gambar aslinya, tanpa adanya penambahan atau

pengurangan bentuk dari figur anak-anak tersebut. Kemudian lukisan yang dihasilkan berjumlah 10 buah dengan berbagai ukuran dan dalam pengerjaannya dengan kurun waktu tahun 2017. Tahun 2017 tercipta lukisan yang berjudul *cemberut* dengan ukuran (100 x 120 cm), dan karya selanjutnya adalah *menangis meringis* dengan ukuran (100 x 120 cm), *belajar agama* dengan ukuran (100 x 120 cm), *suapan ibu* dengan ukuran, *pengorbanan* dengan ukuran (100 x 110 cm), *memandikan* dengan ukuran (100 x 120 cm), *ciuman ibu* dengan ukuran (100 x 120 cm), *memberi semangat* dengan ukuran (100 x 120 cm), *canda tawa* dengan ukuran (100 x 120 cm), *belajar membaca* dengan ukuran (100 x 120 cm).

## **B.Saran**

Berdasarkan hasil laporan karya akhir ini, penulis diharapkan mampu memahami setiap proses yang dilakukan dalam berkarya seni, baik secara teknis maupun teoritis dan mampu melatih kepekaan terhadap lingkungan dalam berkarya dan menerapkan konsep secara matang ke dalam lukisan. Melalui karya akhir ini diharapkan dari diri pribadi penulis, dapat mengambil nilai positif dari suatu ekspresi wajah yang ditunjukkan oleh anak-anak, begitu pun dengan penikmat seni nantinya setelah melihat karya akhir penulis. Karena setiap ekspresi yang ditunjukkan merupakan ungkapan sesungguhnya mengenai apa yang dirasakan, tanpa ada suatu rekayasa di dalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahfani. 2006. *Sosok Wanita Solehah dalam Keluarga Sakinah*. Jakarta: sandro jaya Jakarta.
- Dharsono. 2003. *Tinjauan Seni Rupa Modern (Buku Ajar)*. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dharsono. 2004. *Seni Rupa Modern (Buku Ajar)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Ekman, Paul. 2007. *Membaca Emosi*. Yogyakarta: Pustaka Baca.
- Hamdan. 2013. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani.
- Hogarth, Dick. 1989. *Drawing The Human Head*. New York: Watson-Guption Publications.
- Hurlock, Elizabeth. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Prasetya, Dwi. 1997. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Raharjo, J, Budhy. 1986. *Seni Rupa*. Bandung: Yrama.
- Rasjoyo. 1997. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Erlangga
- Soedarso. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: CV. Studio
- Soetjipto, Katik. 1989. *Sejarah Perkembangan Seni Lukis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius
- Wasty, Soemanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Goleman, (<http://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-emosi.html>). Diakses 21 juli 2017.